

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka peneliti dapat membuat Kesimpulan tentang “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akurasi Kode Diagnosa Pada Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut di Rumah Sakit Umum Haji Medan Tahun 2024” yaitu sebagai berikut :

1. Tingkat Presentase Keakuratan Kode Diagnosa Infeksi Saluran Pernafasan Akut Pada Pasien Rawat Inap Dari Bulan Januari-Juni Tahun 2024 di Rumah Sakit Umum Haji Medan belum mencapai angka 100%, dimana dari 31 berkas rekam medisn pasien rawat inap pada penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut ,masih ditemukan kode diagnosis yang belum akurat dalam pemberian kode diagnosis sesuai ICD 10 yang berjumlah 5 (16%) berkas rekam medis. Adapun jumlah kode diagnosis yang tepat sesuai dengan ICD 10 berjumlah 26 (84%) berkas rekam medis.
2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi akurasi kode diagnosis Infeksi Saluran Pernafasan Akut berdasarkan karakteristik petugas koder yaitu:

- a. Pendidikan

Pengkodean diagnosis di Rumah Sakit Umum Haji Medan sudah dilakukan oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang berlatar belakang pendidikan D3 Perekam dan Informasi Kesehatan dan S1 Kedokteran, Sehingga faktor pendidikan pada petugas koder sedikit mempengaruhi akurasi kode diagnosa dikarenakan pembelajaran dari S1 kedokteran

berbeda dengan perekam medis. Jadi akan berpengaruh dalam menentukan kode diagnosa.

b. Pengalaman

Lama petugas pengkodean diagnosis bekerja di Rumah Sakit Umum Haji Medan, rata-rata 2-3 tahun yang merupakan waktu yang lama untuk memahami proses pengkodean sehingga faktor pengalaman kerjaidak mempengaruhi akurasi kode diagnosa pada penyakit.

c. Pengetahuan

Tingkat pengetahuan petugas koder di Rumah Sakit Umum Haji Medan dapat mempengaruhi akurasi kode dikarenakan para petugas koder tidak pernah mengikuti pelatihan/seminar dari pihak rumah sakit dan membuat para petugas koder tidak update tentang peraturan terbaru tentang rekam medis ataupun rumah sakitnya.

5.2 Saran

Saran dari pihak rumah sakit adalah perlu melakukan pelatihan/seminar terhadap petugas koding agar menambah pengetahuan petugas koding dalam pengkodean.